

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur pertelekomunikasi Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan *site manager* perusahaan terkait, ditemukan sebuah permasalahan bahwa PT. XYZ selama ini setiap menjalankan suatu proyek hampir sebagian besar mengalami perubahan dari perencanaan yang ditetapkan diawal. Dari 10 proyek yang dijalankan, hampir 8 diantaranya mengalami *change order* ditengah pengerjaan, namun PT. XYZ belum memiliki sebuah sistem yang terintegrasi secara otomatis antar *stakeholder* terkait untuk mengakomodir permintaan perubahan (*change order*) ditengah proyek tersebut. Selama ini PT. XYZ setiap menjalankan *change order* prosesnya dilakukan dengan cara manual yaitu menggunakan *paper based* yang masih mengandalkan kehadiran antar *stakeholder* untuk berada di tempat pada saat proses memberikan persetujuan berupa tanda tangan. Selama menggunakan cara tersebut, proses *change order* memakan waktu sekitar 3 sampai 7 hari untuk menunggu persetujuan. Berangkat dari keterbatasan itu PT. XYZ merasa membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengakomodasi proses *change order* agar menjadi sebuah proses yang lebih ringkas namun tetap dapat memenuhi kebutuhan. Sistem yang diusulkan untuk mempermudah proses *change order* di perusahaan adalah menggunakan *Change Order Management System (COMS)*, karena dengan menggunakan COMS proses *approval* bisa dilakukan didalam sistem dan tidak lagi mengandalkan kehadiran *stakeholder* karena bisa diakses dari jarak jauh.

Kata kunci : Permintaan Perubahan, *Change Order Management System (COMS)*, Persetujuan